

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Dari hasil analisis keterlambatan dengan membandingkan kurva “S” rencana dan kurva “S” realisasi, dapat disimpulkan terjadi keterlambatan pada pelaksanaan proyek tersebut, yaitu pekerjaan dinding dan pekerjaan plafond.

2. Pekerjaan dinding mengalami keterlambatan prestasi kerja dengan rincian sebagai berikut :

Durasi pekerjaan dinding = 20 minggu

Prestasi rencana = 1,2 % / minggu

Prestasi minggu ke 1 s/d 10 = 0,2 % / minggu

Prestasi minggu ke 11 s/d 20 = 2,5 % / minggu

3. Pekerjaan plafond mengalami keterlambatan prestasi kerja dengan rincian sebagai berikut :

Durasi pekerjaan plafond = 17 minggu

Prestasi rencana = 0,2 % / minggu

Prestasi minggu ke 1 s/d 5 = 0,1 % / minggu

Prestasi minggu ke 6 s/d 17 = 0,25 % / minggu

4. Biaya tambahan yang dibutuhkan untuk mengejar keterlambatan pelaksanaan proyek tersebut, khususnya pada pekerjaan dinding adalah :

a. Biaya tambahan yang dibutuhkan dengan menambah jumlah tenaga kerja antara lain 5 orang pekerja setengah terampil, 4 orang tukang batu setengah terampil, 1 orang kepala tukang batu dan 1 orang mandor adalah sebesar Rp 18.771.612,5.

b. Biaya tambahan yang dibutuhkan dengan menambah jumlah jam kerja ( kerja lembur ) selama 2 jam/ hari adalah sebesar Rp 11.262.967,38.

5. Biaya tambahan yang dibutuhkan untuk mengejar keterlambatan pelaksanaan proyek tersebut, khususnya pada pekerjaan plafond adalah :

- a. Biaya tambahan yang dibutuhkan dengan menambah jumlah tenaga kerja sebanyak 1 kelompok pekerja adalah sebesar Rp 1.001.025,86.
  - b. Biaya tambahan yang dibutuhkan dengan menambah jumlah jam kerja ( kerja lembur ) selama 1,5 jam / hari adalah sebesar Rp 1.430.035,2
6. Biaya tambahan yang dibutuhkan untuk mengejar keterlambatan dengan metode gabungan penambahan tenaga kerja dan penambahan jam kerja adalah :
- a. Biaya tambahan yang dibutuhkan pada pekerjaan dinding adalah Rp 15.017.289,94
  - b. Biaya tambahan yang dibutuhkan pada pekerjaan plafond adalah Rp 1.215.530,52

## 5.2 Saran

1. Setelah membandingkan penambahan biaya dengan menambah jumlah tenaga kerja dan menambah jumlah jam kerja ( kerja lembur ) yang bertujuan untuk mengejar keterlambatan pelaksanaan proyek tersebut, maka pihak kontraktor sebaiknya memilih metode :
  - a. Menambah jumlah jam kerja ( kerja lembur ) pada pekerjaan dinding.
  - b. Menambah jumlah tenaga kerja pada pekerjaan plafond.

Pihak kontraktor memilih metode tersebut di atas karena metode tersebut mengeluarkan biaya penambahan lebih kecil.

2. Untuk memperbaiki kinerja kontraktor sehingga mampu menyelesaikan proyek secara tepat waktu adalah :
  - a. Pembinaan sumber daya manusia, alat, dan material dengan meningkatkan kualitas kemampuan (*skill*) manusia, pembinaan

hubungan antar personel, pemeliharaan dan peningkatan kemampuan alat kerja, seerta pembinaan fungsi manajerial perencanaan persiapan pelaksanaan konstruksi.

- b. Efektifkan fungsi manajerial *controlling* / pengendalian dan monitoring, sehingga dapat dihasilkan pekerjaan dengan kualitas baik, tanpa cacat, sehingga tidak perlu terjadi pekerjaan berulang / *double handling* maupun yang berstatus *rejected*.